

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) BILAS LAMBUNG (GASTRIC LAVAGE)		
	No. Dokumen 04/036/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara melakukan bilas lambung (gastric lavage) untuk membersihkan lambung dengan cara memasukan dan mengeluarkan air ke/dari lambung dengan menggunakan NGT (Naso Gastric Tube) yang dimasukkan melalui hidung sampai ke lambung, dalam rangka pembuangan urgen substansi untuk menurunkan absorpsi sistemik, mengosongkan lambung sebelum prosedur endoskopik, mendiagnosis hemoragi lambung dan menghentikan hemoragi		
Tujuan	Sebagai acuan untuk melakukan tindakan bilas lambung melalui NGT dengan aman tanpa komplikasi		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat tindakan bilas lambung 1 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior.		
Prosedur	Persiapan Pasien - Cek perencanaan Keperawatan pasien - Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan - Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat, dalam baki atau trolley - Alat-alat pemasangan NGT dengan selang nasogastrik diameter besar - Air biasa atau antidote yang tepat sesuai program dokter - Wadah untuk aspirat		

RSUD. Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) BILAS LAMBUNG (GASTRIC LAVAGE)		
	No. Dokumen 04/036/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/2
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
- Wadah untuk spesimen (bila diperlukan) Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik 6 langkah mencuci tangan. 2. Ember diletakkan dibawah tidur pasien. 3. Lakukan prosedur pemasangan NGT sesuai SPO. 4. Masukkan cairan pembilas ke dalam lambung dengan cara : - Pasang corong pada pangkal NGT yang sudah diisi dengan cairan pembilas, masukkan cairan 200 - 500 cc dengan memberikan dorongan pada corong, atau - Pasang corong pada pangkal NGT, tinggikan corong dari pasien $\pm$ 30 cm, masukkan cairan 200 – 500 cc, biarkan air mengalir ke dalam lambung tanpa diberi dorongan. 5. Tarik kembali cairan keluar, tampung pada ember. 6. Lakukan berulang kali sampai cairan yang keluar bersih, jernih dan tidak berbau. 7. Perhatikan jenis dan bau cairan. 8. Bila diperlukan untuk pemeriksaan, masukkan cairan ke dalam wadah spesimen, beri label nama pasien dan Medical Record. 9. Setelah selesai NGT dicabut atau disesuaikan dengan program pengobatan. 10. Pasien dirapikan, alat dibereskan dan dibersihkan 11. Perawat mencuci tangan 12. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon pasien terhadap tindakan, cairan yang keluar; jenis, bau dan jumlah cairan, serta perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan. Hal-hal yang perlu Diperhatikan - Saat memasukkan cairan hindari masuknya udara kedalam lambung - Observasi keadaan umum pasien selama tindakan. - Lakukan fiksasi pada pasien yang tidak kooperatif.			
Unit Terkait	IGD, Rawat Inap		